

Nilai Perusahaan Akibat Pelaksanaan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Ivan Malik¹, Apriani Simatupang^{✉2}

¹ Department of Management, Faculty of Economics and Business, Trisakti University

² Department of Management Administration, Faculty of Economics and Business, Bina Insani University

DOI : <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i1.24>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ERM dapat meningkatkan nilai perusahaan finansial ataupun non finansial dan menunjukkan bagaimana kebijakan ERM terhadap nilai perusahaan baik di Negara Indonesia maupun di Negara lainnya selain Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan dari berbagai jurnal dan artikel yang menunjukkan adanya pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan finansial ataupun nonfinansial. Penelitian ini menggambarkan kesimpulan berbagai penelitian yang dari tahun 2016 hingga tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaiknya lembaga risk manajemen dimiliki seluruh perusahaan. Kebijakan ERM dapat berupa COSO, *internal environment, objective setting, event identification, risk assesment, risk response, information and communication, dan monitoring, capital opacity, profitability, financial leverage, firm size dan slack*. ERM 1 : f(RCO,RC) relasi kepada manajemen) dan ERM 2 : f(SIZE, LEVERAGE, BOARDINDEP, BIG 4) relasi kepada control dan kepemimpinan perusahaan.

Kata Kunci :

Enterprise Risk Management, Risk Management, Nilai perusahaan, Financial.

Abstrak : This study aims to determine whether ERM can increase the value of financial or non-financial firms and to show how ERM policies affect firm value both in Indonesia and in other countries besides Indonesia. This study uses a literature study method by collecting from various journals and articles that show the influence of ERM on financial or non-financial firm value. This study describes the conclusions of various studies from 2016 to 2019. The results of this study indicate that risk management institutions should be owned by the entire company. ERM policies can be in the form of COSO, internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, information and communication, and monitoring, Capital Opacity, Profitability, Financial Leverage, Firm Size and Slack. ERM 1: f (RCO, RC) relation to management) and ERM 2: f (SIZE, LEVERAGE, BOARDINDEP, BIG 4) relation to company control and leadership.

Keywords : Enterprise Risk Management, Risk Management, Company value, financial.

✉ Corresponding Author :

E-mail address: aprianisimatupang01@gmail.com (Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat)

“Received 18 December 2020, Accepted 09 Januari 2021, Published 19 January 2021”



Copyright (c) 2021 Ivan Malik, Apriani Simatupang

1. Pendahuluan

Suatu perusahaan atau organisasi terdapat keadaan yang tidak pasti yang harus dihadapi. Ketidakpastian itu bisa saja datang dari internal ataupun eksternal. Ketidakpastian dapat mengurangi nilai perusahaan baik *asset* atau lainnya. Ketidakpastian yang mengurangi dimaksud kita kenal dengan istilah risiko. Perusahaan atau organisasi tidak dapat menghindari dari risiko tersebut, melainkan sebaiknya ketidakpastian itu dikelola dengan baik yang kita kenal dengan istilah *Entreprise Risk Management* (ERM).

ERM dari tahun ke tahun semakin berkembang dan semakin banyak perusahaan yang menerapkannya baik perusahaan di Negara Indonesia maupun di Negara lainnya, baik perusahaan financial maupun perusahaan non financial. Negara Indonesia seperti yang dilakukan (Pamungkas, 2020); (Hanggraeni, 2019); (Iswajuni, 2018); (Aditya dan Naomi, 2017), melakukan penelitian terkait ERM terhadap *firm value* dengan menunjukkan bahwa kebijakan ERM perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian halnya di Negara lain seperti (Shatnawi, 2020) manfaat ERM di Yordania dan Malaysia; (Klucka & Gruchbichler, 2020) manfaat ERM di Negara Amerika dan Slowakia; (Nasir, 2020) menunjukkan penerapan ERM di Pakistan; (Shaheen, (2020) ERM di Pakistan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa ERM memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan sebagian besar menggunakan model uji hipotesis atau uji pengaruh. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, makalah ini menggunakan model studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai data setiap tahunnya mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020 tentang pentingnya kebijakan ERM terhadap nilai perusahaan. Makalah ini juga menyajikan dampak ERM terhadap nilai perusahaan, baik perusahaan financial maupun perusahaan non financial. Apakah ERM dapat meningkatkan nilai perusahaan financial ataupun non financial, Bagaimanakah kebijakan ERM terhadap nilai perusahaan baik di Negara Indonesia maupun di Negara lainnya selain Indonesia, Tujuan penelitian ini untuk menyajikan manfaat atau dampak kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait ERM terhadap nilai perusahaan. Makalah ini juga untuk menjelaskan bahwa ERM bukan hanya berlaku bagi perusahaan financial. Namun, di perusahaan non financial pun perlu ada kebijakan ERM berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni mengkaji lebih dalam fenomena sosial yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perusahaan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang menggunakan literatur, catatan, majalah, referensi lain yang dianggap relevan guna pengumpulan data yang diperlukan dalam menganalisa masalah sehingga dapat disimpulkan. Teknik pengumpulan data yakni pengumpulan data secara dokumentasi, dengan mengkaji atau menginterpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Dalam hal ini bahan tersebut untuk penelitian ini bersumber dari jurnal penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Analisis data penelitian ini yakni analisis deskriptif yang memaparkan data hasil temuan dari berbagai jurnal ilmiah yang telah diterbitkan secara online. Setelah data diuraikan selanjutnya ditetapkan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. (Mirzaqon dan Purwoko, 2017) mengemukakan definisi penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dan data dengan buku, referensi literatur ilmiah, referensi lain yang dianggap ilmiah. Model penelitian studi kepustakaan inilah yang membedakan makalah ini dengan makalah-makalah sudah terbit di tahun sebelumnya.

3. Hasil Penelitian

3.1. Publikasi penelitian Tahun 2020:

a. Peneliti : Jozef Klucka & Rudolf Grunbichler

Judul penelitian : Entries Risk Management – Approaches Determining Its Application And Relation To Business Performance. Tujuan Penelitian untuk menyelidiki hubungan antara manajemen risiko perusahaan terhadap manajemen kinerja perusahaan. Metode penelitian menggunakan metode komparatif dengan membandingkan antara hubungan manajemen risiko terhadap manajemen kinerja perusahaan di Amerika dengan yang ada di Slowakia. Hasil penelitian yakni diterapkannya manajemen risiko perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memiliki kesamaan di Amerika maupun Skolavia yakni hubungan yang positif. Perbedaannya Kebijakan ERM di Amerika disusun dan di program di perusahaan, program ERM dibentuk secara formal. Direktur perusahaan memiliki fungsi risiko.

Di Skolavia, ERM diatur secara tidak resmi dan tidak ada posisi manajemen risiko dalam struktur organisasi, terutama perusahaan bukan bank dan bukan asuransi.

b. Peneliti : Adie Pamungkas

Judul penelitian : Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan Enterprise Risk Management (COSO) terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan Price Book Value (PBV). Metode Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif yang menggambarkan apa yang terjadi pada perusahaan berdasarkan fakta atau kejadian yang ada di perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan analisis uji hipotesis dan menggunakan uji t. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan 10 perusahaan terbaik majalah Forbes yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Pilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan tersebut memiliki kontribusi terbesar terhadap PDB. Hasil penelitian yakni manajemen risiko perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen risiko dalam hal ini digunakan adalah COSO. Proses manajemen risiko dibagi kedalam 8 komponen yakni internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, information and communication, dan monitoring. Nilai perusahaan yang diukur adalah Price to Book Value (PBV) yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

c. Peneliti : Nouman Nasir

Judul penelitian: Effect of Enterprise Risk Management on Firm Value: Empirical Evidence from Non-Financial Firms in Pakistan. Tujuan penelitian : melihat dampak ERM terhadap Nilai perusahaan di Pakistan. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan non keuangan yang berlokasi di Pakistan periode 1999 – 2015. Metode Penelitian, melakukan uji hypothesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penggunaan ERM dan nilai perusahaan. ERM diukur dengan Capital Opacity, Profitability, Financial Leverage, Firm Size dan Slack. Nilai perusahaan diukur dengan Return on Assets (ROA),

d. Peneliti : Rami Shaheen, Mehmet Ağa, Husam Rjoub and Ahmad Abualrub

Judul penelitian : Investigation of the Pillars of Sustainability Risk Management as an Extension of Enterprise Risk Management on Palestinian Insurance Firms' Profitability. Tujuan penelitian untuk membahas hubungan simultan antara keberlanjutan manajemen risiko (SRM) sebagai perpanjangan dari ERM dan profitabilitas perusahaan asuransi di Palestina. Periode penelitian 2007 kuartal 1 hingga 2018 kuartal 4. Metode Penelitian yang digunakan adalah data panel

dinamis (metode umum momen) atau yang sering dikenal dengan GMM (General Momen Method). Variabel terikat yakni probability yang terdiri dari Return on Assets dan Return On Equity. Variabel bebas yakni terdiri dari (1) Pilar ERM yang terbagi atas ERM 1 : f(RCO, RC) (relasi kepada manajemen) dan ERM 2 : f(SIZE, LEVERAGE, BOARDINDEP, BIG 4) (relasi kepada control dan kepemimpinan perusahaan); (2) SIZE; (3) LEVERAGE ; (4) Loss Reserves; (5) Premiums Written; (6) Inflasi ; (7) Political Stability Index; dan (8) Word Crisis; Hasil Penelitian : ERM berpotensi menciptakan nilai bagi perusahaan dibuktikan dengan sudut pandang teoritis dan empiris. Dengan menyelidiki pilar ERM. ERM 1 terkait dengan efisiensi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara ERM 1 dengan probabilitas asuransi yakni ROA 3,16% dan ROE 0,32% dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan pilar ERM memiliki dampak untuk meningkatkan asset pemegang saham. ERM 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi komite risiko lebih mungkin untuk menempatkan mekanisme pengendalian internal yang memadai, sebagai investor suatu institusi biasanya meminta lebih banyak informasi tentang situasi risiko perusahaan, dan memang lebih berpengaruh dibandingkan dengan pemegang saham individu. SIZE memiliki hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dan ROA yakni 1% dengan tingkat kepercayaan 99%. Tetapi SIZE memiliki hubungan yang negative terhadap ROE. Leverage memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penilaian risiko dan efek yang menyertainya pada peningkatan profitabilitas. Cadangan kerugian (Loss Reserve) terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang negatif. Premiums written (premi tertulis) juga memiliki hubungan yang negatif, dengan ROA 0,42% dan ROE 0,43%. Hal ini menunjukkan kenaikan premi yang berlebihan atau tidak terkoordinasi akan memperburuk keberadaan perusahaan. Perusahaan asuransi memiliki posisi keuangan yang lemah jika menjamin dengan berlebihan, atau pilihan risiko atau harga tidak dipenuhi dengan hati-hati. Inflasi terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang negatif. Selanjutnya guncangan krisis keuangan juga memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas perusahaan. Efek negatif dari ketidakstabilan politik pada perusahaan asuransi menyebabkan peningkatan *premi written* dan *leverage*. Tingginya jumlah modal yang dimiliki perusahaan asuransi dan nilai leverage semakin tinggi serta premi written semakin tinggi menyebabkan profitabilitas menurun disebabkan konflik dengan proposisi “*high risk high return*”. Situasi ini membatasi produksi perusahaan asuransi guna mengurangi moral hazard dan seleksi risiko.

e. Peneliti: Saddam Ali Shatnawi, Mustafa Mohd Hanefah, Nazratul Aina Binti Mohamad Anwar, Monther Eldaia.

Judul artikel : *The Factors Influencing The Enterprise Risk Management Practices and Firm Performance in Jordan and Malaysia*. Tujuan penelitian menunjukkan bahwa pengambilan risiko adalah aktivitas rutin di semua perusahaan. *Enterprise Risk Management* (ERM) sekarang telah menjadi perhatian utama dan pendekatan manajemen risiko yang kuat di semua industri keuangan dan non-keuangan dan sektor lain di seluruh dunia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa sajakah mempengaruhi Nilai perusahaan akibat diterapkannya kebijakan ERM. Metode Penelitian mengkonsolidasikan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik ERM, tinjauan komparatif literatur yang tersedia di Yordania dan Malaysia dilakukan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi kunci untuk identifikasi langsung dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Faktor-faktor yang diidentifikasi dikategorikan menjadi tiga kelompok; berbasis manajemen, berbasis perusahaan, dan faktor berbasis pengukuran kinerja ERM. Setiap kelompok faktor ditemukan mempengaruhi keberhasilan strategi dan praktik ERM di Yordania dan Malaysia. Yordania (Timur Tengah) dan Malaysia (Asia Tenggara) memiliki karakteristik umum adopsi dan praktik ERM yang berkaitan dengan komposisi perusahaan dan manajemen risiko. Kedua negara sekarang sedang bersiap untuk menghadapi tantangan praktik ERM. Meskipun demikian, ERM masih merupakan konsep yang relatif baru di beberapa wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara. Padahal, Malaysia terbukti lebih meningkatkan dan menetapkan faktor keberhasilan dan penelitian ERM dibandingkan dengan Yordania. Selain itu, Malaysia ditemukan memiliki lebih banyak istilah ERM di Board of Bursa Malaysia (BBM) Guidelines serta praktik ERM di bawah sektor yang berbeda dari 2008 hingga 2018 dibandingkan dengan Jordanian Amman Stock Exchange (ASE). Dengan demikian, tampaknya Malaysia memiliki pekerjaan penelitian, adopsi, praktik, dan sistem kepatuhan ERM yang lebih kuat dibandingkan dengan yang dapat diperoleh di Yordania. Sebagai kesimpulan, manajer perusahaan di Yordania dan Malaysia sangat disarankan untuk menggunakan faktor ERM yang diidentifikasi sebagai strategis dan untuk meningkatkan praktik ERM di organisasi mereka.

4. Analisis

4.1 Publikasi penelitian 2019

a. Peneliti : Naif Khalid Aldwis.

Judul Penelitian : *Enterprise Risk Management at the State University of New York: A Benchmark for Saudi Universities*. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui apakah pelaksanaan Risk Management di State University of New York dapat diterapkan di Saudi Arabia University. Metode Penelitian ini menggunakan metode orientasi sebelum wawancara, kuesioner dan pemungutan suara lokakarya sangat penting bagi fakultas dan staf untuk memahami konsep ERM dan berpikir lebih matang risiko yang mungkin mereka hadapi. Hasil Penelitian : Secara tradisional, organisasi mengelola risiko dengan menenempatkan tanggung jawab pada pemimpin unit bisnis. Mengelola risiko merupakan area tanggung jawab pimpinan. Misalnya Chief Technology Officer (CTO) mengelola risiko yang terkait dengan teknologi informasi. Bendahara bertanggung jawab mengelola risiko pembiayaan arus kas. *Chief Operating Officer* bertanggung jawab mengelola produksi dan distribusi, Direktur pemasaran bertanggung jawab terhadap risiko penjualan dan hubungan dengan pelanggan (Beasley, 2012). ERM ini sudah diterapkan di New York University. Apakah juga dapat diterapkan di Saudi University? State University of New York digunakan sebagai benchmark oleh universitas Saudi dalam hal pelaksanaan ERM. Namun Saudi University masih harus menyesuaikan dengan ciri budaya bangsa, tujuan strategis organisasi dan tujuan nasional.

b. Peneliti : Mohammad Altanashat, Maged al Dubai, Sadun Alhety

Judul penelitian : *The Impact Of Enterprise Risk Management On Institutional Performance In Jordanian Public Shareholding Companies*. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dampak Enterprise Risk Management (ERM) terhadap kinerja kelembagaan perusahaan pemegang saham publik di Yordania berdasarkan COSO (2004) ERM Integrated Framework. Survei kuesioner sebagai metodologi penelitian untuk penelitian ini, dan total 313 kuesioner berhasil dikumpulkan. Data yang diperoleh dianalisis dengan Structural Equation Modeling Tool (Smart-PLS), dan berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa penerapan ERM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja lembaga. Dari analisis temuan terungkap bahwa kerangka kerja manajemen risiko perusahaan berperan dalam meningkatkan kinerja perusahaan ekstraksi di Yordania. Analisis tersebut juga menggarisbawahi bahwa peningkatan penerapan kerangka kerja manajemen risiko perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan ekstraksi di Yordania. Selain itu, semua variabel independen (Lingkungan Internal, Identifikasi Kejadian, Penilaian Risiko, Respon Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan) merupakan prediktor yang signifikan, kecuali untuk pengaturan tujuan. Variabel-variabel ini secara statistik dan signifikan memprediksi kinerja perusahaan ekstraksi di

Yordania. Temuan dari studi ini memungkinkan organisasi untuk lebih memahami status implementasi ERM mereka dan membantu mereka dalam mengidentifikasi area perbaikan, berkaitan dengan proses dalam setiap elemen ERM.

c. Peneliti : Dewi Hanggraeni, Beata, Slusarczyk, Liyu Adhi Kasari Sulung and Athor Subroto.

Judul penelitian : *The Impact of Internal, External and Enterprise Risk Management on the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises*. Tujuan penelitian untuk mengembangkan peran faktor internal, faktor eksternal, dan manajemen risiko terhadap variabel kinerja bisnis UMKM. Penelitian ini dilakukan di daerah tertinggal dari lima provinsi, yang meliputi 14 kota di Indonesia — Jawa Timur, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Barat Nusa Tenggara, dan Nusa Tenggara Timur. Sampel 1401 data UMKM. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner biasa kemudian diproses menggunakan SPSS. Makalah ini menunjukkan hasil yang luar biasa untuk UMKM, menunjukkan hasil signifikan dari faktor manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko pemasaran dan manajemen keuangan. Variabel independen lain internal, eksternal, dan manajemen risiko faktor juga menunjukkan hasil penting pada kinerja UMKM. Makalah ini menawarkan nilai tambah penerapan ERM pada UMKM yang tersebar di daerah tertinggal di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko akan membawa meningkatkan pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis operasional.

d. Peneliti : Adedayo Erin Olayinka, Uwalomwa Uwuigbe, Eriabie Sylvester, Olubukola Ranti Uwuigbe, Omoike Osereme Amiolemen.

Judul penelitian: *Does Enterprise Risk Management Impact Accounting Quality? Evidence from The Nigerian Financial Institutions*. Penelitian ini secara empiris melihat dampak Manajemen Risiko Perusahaan pada kualitas akuntansi perusahaan terdaftar yang dipilih di sektor keuangan Nigeria. Studi ini melibatkan penggunaan analisis konten dari laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar dan perusahaan yang dipilih situs web dalam menentukan indeks pengungkapan ERM dan dampaknya terhadap kualitas akuntansi untuk jangka waktu lima tahun (periode pra-ERM) (2007-2011) dan lima tahun berikutnya periode (periode pasca-ERM) (2013-2017). Dalam mencapai tujuan yang diusulkan, studi menggunakan panel Generalized Method of Moments estimator untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antar variabel. Studi tersebut diamati dari hasil temuan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara manajemen risiko perusahaan dan kualitas akuntansi selama periode pra-ERM. Studi ini

menambah tubuh pengetahuan di bidang pelaporan perusahaan, pengungkapan risiko, manajemen risiko dan akuntansi kualitas di negara berkembang terutama negara-negara Afrika Sub-Sahara.

4.2. Publikasi Penelitian 2018:

a. Peneliti : Iswajuni, Soegeng Soetedjo and Arina Manasikana

Judul penelitian: Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) dengan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Metode Penelitian, populasi penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda-Ordinary Least Square (OLS) dan uji hipotesis yang menggunakan uji -t untuk menguji koefisien regresi dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Enterprise Risk Management (ERM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Peneliti: Dedi Ardianto, Muhammad Rivandi.

Judul penelitian : Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh pengungkapan manajemen risiko perusahaan, pengungkapan modal intelektual dan manajemen struktur pada nilai perusahaan. tahun 2012 - 2016. Metode Penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah lima puluh dua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan capital, dewan direktur berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dewan komisaris independen mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan perusahaan pengungkapan manajemen risiko dan audit komite tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

4.3. Publikasi Penelitian 2017 :

a. Peneliti: Oka Aditya, Prima Naomi

Judul penelitian : Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko perusahaan atau disebut ERM (Enterprise Risk Management) dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan deviden. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis. Objek penelitian ialah perusahaan sektor konstruksi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama ERM dan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, volatilitas harga saham, dan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial, ERM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil lain yang ditemukan adalah ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan dividen memiliki korelasi signifikan dengan ERM.

b. Peneliti: Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, I Dewa Nyoman Badera. Judul penelitian : Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Tujuan penelitian : untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) dan pengungkapan Intellectual Capital (IC) pada nilai perusahaan. Metode penelitian :Sampel penelitian adalah 73 perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil Penelitian membuktikan bahwa pengungkapan ERM berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengungkapan IC berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, sebagai variabel kontrol, juga berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan ERM dan IC di dalam laporan tahunan karena pengungkapan ERM dan IC dapat dijadikan sebagai sinyal positif untuk mendorong peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, karena informasi ERM dan IC sangat penting bagi investor, maka penelitian ini bermanfaat bagi regulator untuk menetapkan instrumen pengungkapan wajib terkait dengan ERM dan IC untuk

memperkecil asimetri informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

4.4. Publikasi penelitian tahun 2016:

a. Peneliti Cristina Florio , Giulia Leoni.

Judul penelitian : Enterprise risk management and firm performance: The Italian case. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki apakah ada sejauh mana hubungan antara penerapan sistem manajemen risiko perusahaan (ERM) terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Italia. Metode penelitian, mendeteksi konsekuensi dari implementasi ERM dan menangkap berbagai fitur untuk mengukur kecanggihan sistem ERM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan implementasi ERM tingkat lanjut menyajikan kinerja yang lebih tinggi, baik sebagai kinerja keuangan dan evaluasi pasar. Tes tambahan juga menguatkan bahwa sistem ERM yang efektif menghasilkan kinerja yang lebih tinggi dengan mengurangi eksposur risiko dan kausalitas terbalik antara ERM dan kinerja tidak ada dalam jangka pendek. Studi ini memberikan kontribusi ganda untuk literatur ERM. Pertama, memperkenalkan langkah-langkah baru dan lebih lengkap untuk implementasi ERM, tidak hanya menyangkut badan tata kelola perusahaan yang didedikasikan untuk manajemen risiko, tetapi juga karakteristik proses penilaian risiko. Selain itu, ini memberikan bukti hubungan positif antara implementasi ERM dan kinerja perusahaan dalam konteks seperti Italia.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menyatakan bahwa sebaiknya lembaga risk manajemen dimiliki seluruh perusahaan. Dalam arti perusahaan tidak bergantung kepada pimpinan saja dalam mengatasi masalah. Kebijakan ERM dapat berupa COSO, internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, information and communication, dan monitoring, Capital Opacity, Profitability, Financial Leverage, Firm Size dan Slack. ERM 1 : $f(RCO, RC)$ relasi kepada manajemen) dan ERM 2 : $f(SIZE, LEVERAGE, BOARDINDEP, BIG)$ relasi kepada control dan kepemimpinan perusahaan; (2) SIZE; (3) LEVERAGE ; (4) Loss Reserves; (5) Premiums Written; (6) Inflasi ; (7) Political Stability Index; dan (8) Word Crisis; Nilai perusahaan yang dimaksud yakni price book value, Nilai perusahaan diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Referensi :

- Adedayo Erin Olayinka, Uwalomwa Uwuigbe, Eriabie Sylvester, Olubukola Ranti Uwuigbe, Omoike Osereme Amiolemen. (2019) Does Enterprise Risk Management Impact Accounting Quality? Evidence from the Nigerian Financial institutions. *Investment Management and Financial Innovations*, Volume 16, Issue 4.
- Adie Pamungkas.(2020). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan:Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,Universitas Kristen Maranatha. <http://journal.maranatha.edu>. Volume 11, Nomor 1 pp 12-21.
- Dedi Ardiant, Muhammad Rivandi. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* Vol. 11 No. 2.p 284 -306
- Flora, C., & Leoni, G. (2016). Enterprise Risk Management (ERM) and firm performance: The Italian Case. *The British Accounting Review*, 49(1), 56-74. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>
- Iswajuni, Soegeng Soetedjo, and Arina Manasikana. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 275-281.
- Jozef Klučka, Rudolf Grünbichler. (2020). Enterprise Risk Management – Approaches Determining Its Application and Relation to Business Performance. *Quality Innovation Prosperity / Kvalita Inovácia Prosperita*. ISSN 1335-1745 (print) ISSN 1338-984X (online), p:51-59 DOI: 10.12776/QIP.V24I2.1467
- Mirzaqon.T.A dan Budi Purwok. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- Mohammad Altanashat Maged al Dubai Sadun Alhety.(2019). The Impact Of Enterprise Risk Management On Institutional Performance In Jordanian Public Shareholding Companies. *Journal Of Business And Retail Management Research (JBRMR)*, Vol. 13 Issue 3Nouman
- Nasir. (2019). Effect of Enterprise Risk Management on Firm Value: Empirical Evidence from Non-Financial Firms in Pakistan. *International Journal of Financial Management* 8 (4) 2018, 15-28. <http://publishingindia.com/ijfm/>
- Oka Aditya, Prima Naomi.(2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* Volume 7 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182 Halaman 167 – 180.
- Rami Shaheen, Mehmet Ȧ ga, Husam Rjoub * and Ahmad Abualrub. (2020). Investigation of the Pillars of Sustainability Risk Management as an Extension of Enterprise Risk

Management on Palestinian Insurance Firms' Profitability. Sustainability 2020, 12, 4709; doi:10.3390/su12114709 www.mdpi.com/journal/sustainability

Sunitha Devi, I Gusti Nyoman Budiasih, I Dewa Nyoman Badera.(2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Juni 2017, Vol. 14, No. 1, hal 20 - 45